

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lirik Lagu Sebagai Bentuk Puisi dalam Karya Sastra.**

Salah satu hasil karya sastra yang sering dinikmati adalah lagu khususnya dari karya sastra puisi. Lirik lagu menjadi salah satu karya sastra yang banyak disukai oleh orang. Lirik adalah rangkaian kata-kata yang di rangkai sedemikian rupa yang membentuk lagu biasanya terdiri dari beberapa bait. Lirik lagu dapat dikategorikan dengan puisi yang memiliki unsur-unsur pembentuk dan struktur yang kurang lebih lama. Sama halnya dengan puisi, lirik, sebagai curahan hati dari penciptanya dan memiliki simbol-simbol dalam kata yang terangkai. Banyak yang mendengarkan musik karena tertarik pada lirik lagunya yang memiliki makna yang mendalam.

Lirik lagu memiliki dua pengertian, dalam Moeliono (2007:628) dijelaskan sebagai berikut, lirik lagu sebagai karya sastra dalam bentuk yang berisikan curhatan hati, sebagai susunan sebuah nyanyian. Untuk menggunakan sebuah lirik sebagai penyair harus pandai dalam mengolah kata-kata. Kata lagu memiliki arti macam-macam suara yang berirama (2007:624). Lirik lagu merupakan hasil dari gabungan seni bahasa dan seni suara, sebagai karya seni suara yang melibatkan warna suara penyanyi melodi

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam batinnya tentang suatu hal baik yang sudah dilihat, didengar maupun dialami. Lirik lagu memiliki kesamaan dengan sajak tetapi hanya saja dalam lirik lagu juga mempunyai kekhususan tersendiri karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagu dan warna suara penyanyinya.

Bahasa lirik lagu tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut Semi (1998:106) yang mengatakan “Lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”. Pada definisi lain mengenai lirik lagu yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan”.

Menurut Wellek dan Warren (1998 14-15) “Lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu dan penuh ekspresi ini menyebabkan bahasa cenderung untuk mempengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca”. Lagu merupakan bagian dari puisi karena merupakan sekumpulan kata-kata yang memiliki makna dan maksud yang tersirat.

## **2. Representasi**

Representasi merupakan penggunaan tanda (gambar, bunyi, dan lain-lain) untuk menghubungkan, menggambarkan, memotret, atau memproduksi, sesuatu yang dilihat, dibayangkan, atau dirasakan dalam

bentuk fisik tertentu (dalam Danesi, 2011:21). Representasi berarti menggunakan bahasa untuk menyatakan sesuatu secara bermakna, atau mempresentasikan pada orang lain. Representasi dapat berwujud kata, gambar, cerita, dan sebagainya yang mewakili ide, emosi, fakta, dan sebagainya.

Konsep representasi digunakan untuk menggambarkan ekspresi hubungan antar teks iklan (media) dengan realitas. Representasi merupakan proses Dimana para anggota sebuah budaya menggunakan bahasa untuk memproduksi makna. Bahasa dalam hal ini didefinisikan secara luas, yaitu sebagai system siapapun yang menggunakan tanda-tanda. Tanda disini dapat berbentuk verbal maupun nonverbal (Winarni, 2009:10). Representasi bekerja pada hubungan tanda dan makna.konsep representasi sendiri bisa berubah-ubah, selalu ada permaknaan baru.

Berdasarkan hal tersebut, representasi bukanlah suatu kegiatan atau proses statis tapi merupakan proses dinamis yang terus berkembang seiring dengan kemampuan intelektual dan kebutuhan para pengguna tanda yaitu manusia sendiri juga terus bergerak dan berubah. Dalam proses representasi, terdapat beberapa masalah yang harus dipahami. Masalah ini diantaranya adalah:

- a. Representasi adalah hasil suatu proses seleksi yang mengakibatkan bahwa ada sejumlah aspek dan realitas yang ditonjolkan serta ada sejumlah aspek lain yang dimarginalisasi. Hal ini menyebabkan hasil representasi bersifat sempit dan tidak lengkap.

- b. Apa yang dikatakan dunia nyata itu tidak perlu untuk dipermasalahkan. Bahwa tidak ada satupun representasi dari realitas yang secara keseluruhan pastilah benar dan nyata.
- c. Pemikiran yang menyatakan bahwa media tidaklah harus merefleksikan realitas ( dalam Nurdyana, 2007:18).

### **3. Makna dalam Karya Sastra**

#### **a. Pengertian Makna**

Upaya memahami makna, sesungguhnya merupakan salah satu masalah filsafat yang tertua dalam umur manusia. Konsep makna telah menarik perhatian disipilin komunikasi, psikologi, sosiologi, antropologi dan linguistik. Itulah sebabnya pakar komunikasi sering menyebut kata makna Ketika mereka merumuskan defines komunikasi, Stewart L, Tubs dan Sylvia Moss (dalam sobur 2103:255).

Makna yaitu hubungan antar objek atau ide dari suatu tanda. Konsep dasar ini berhubungan dengan seperangkat teori yang luas yang berurusan dengan simbol. Konsep dasar ini berhubungan dengan seperangkat teori yang luas yang berurusan dengan simbol. Bahasa, wacana dan bentuk-bentuk nonverbal. Secara umum studi ini merujuk pada semiotika, dalam Saadah (Sobur 2009:15-16).

Brown mendefenisikan makna sebagai kecenderungan (disposisi) total untuk menggunakam atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa. Terdapat banyak komponen dalam makna yang

dibangkitkan suatu makna atau kalimat. Dengan kata-kata Brown. “Seseorang mungkin menghabiskan tahun-tahunnya yang produktif untuk menguraikan suatu kalimat tunggal dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas itu” (Mulyana, 2000:156) Tampaknya perlu terlebih dahulu membedakan permaknaan secara lebih tajam tentang istilah-istilah yang nyaris berimpit antara apa yang disebut (1) terjemah atau translation (2) tafsir atau interpretasi (3) ekstrapolasi, dan (4) makna atau meaning ( Muhadjir, 1996:138). Sedangkan semiotika, pesan adalah penanda. Pesan adalah sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu sumber ke penerimanya. Sedangkan makna dari pesan yang dikirimkan hanya bisa ditentukan dalam kerangka-kerangka makna lainnya. Tidak perlu lagi kiranya dijelaskan bahwa hal ini juga akan menghasilkan berbagai masalah interpretasi dan pemahaman (dalam Danesi 2012:22).

- a). Persahabatan, dengan judul “Kita” dan “Sebuah Kisah Klasik” mengingatkan tentang pentingnya persahabatan sejati, kenangan masa lalu, dan bagaimana persahabatan bisa bertahan meskipun hidup membawa ke jalan yang berbeda.
- b). Perpisahan, judul lagu “Sebuah Kisah Klasik” dan “Berai” menangkap momen perpisahan, baik itu dengan sahabat maupun kekasih, dan bagaimana perpisahan bisa menjadi awal bab baru dalam kehidupan.

c). Percintaan, judul lagu “J.A.P.” (Jadikan Aku Pacarmu) dan “Film Favorit” mengekspresikan perasaan cinta, keinginan untuk menjadi istimewa, dan menjadi harapan penting dalam hidup orang untuk dicintai.

d). Pengorbanan, judul lagu “Dan” menggambarkan pengorbanan cinta, dimana seseorang rela melepaskan kekasihnya demi kebahagiaan orang tersebut.

e). Perjuangan, judul lagu “Memori Baik” menggambarkan perjuangan hidup dan bagaimana orang tua menghadapi kenyataan saat anak mereka tumbuh dan merangkai kisah hidupnya sendiri.

Simbol makna adalah suatu lambang, tanda, atau representasi yang digunakan untuk menyampaikan atau mewakili suatu makna tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit. Simbol makna tidak hanya terbatas pada bentuk visual (seperti gambar atau warna), tetapi juga bisa berupa kata, suara, gestur, atau benda yang memiliki arti khusus yang disepakati bersama dalam suatu budaya, komunitas, dan konteks tertentu.

#### b. Simbol

Simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain. Tidak memiliki hubungan langsung secara fisik dengan objek atau makna yang mewakilinya, melainkan bersifat konvensional (disepakati secara sosial ) contohnya:

1). Merah sebagai simbol kemarahan atau bahaya.

2). Burung merpati sebagai simbol perdamaian.

c. Keterkaitan simbol dan makna

Simbol memperoleh makna melalui proses sosial, budaya, dan sejarah. Sebuah simbol bisa mempunyai makna yang berbeda tergantung konteks budaya, agama, atau pengalaman pribadi. Misalnya:

- 1). Simbol salib bermakna religius dalam Kristen, tetapi bisa bermakna berbeda di budaya lain.
- 2). Simbol bulan sabit bermakna Islam di banyak negara, namun secara astronomis hanya menunjuk fase bulan.

d. Jenis-jenis simbol makna

Simbol makna dikelompokkan menjadi 4 bagian yaitu:

- 1). Simbol visual (gambar, warna, bentuk).
- 2). Simbol verbal (kata, frasa)
- 3). Simbol gestural (gerakan tangan, ekspresi wajah)
- 4). Simbol benda (artefak, lambang, ikon budaya)

e. Fungsi simbol makna

- 1). Komunikatif: menyampaikan pesan atau nilai.
- 2). Identitas: menunjukkan keanggotaan kelompok atau nilai.
- 3). Representatif: mewakili ide abstrak (seperti cinta, kebebasan)
- 4). Emosional: membangkitkan perasaan tertentu

#### 4. Pendekatan Semiotika

Secara etimologi, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *Semion* yang artinya *Tanda*. Sedangkan secara terminologis adalah

*semiotika* dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek, peristiwa-peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda. Selain itu, *semiotika* dapat juga diartikan sebagai satuan model dari ilmu pengetahuan sosial yang memahami dunia sebagai sistem yang memiliki unik dasar yang disebut tanda.

#### Teori Semiotika Charles Sanders Pierce

Charles Sander Pierce memandang “Semiotika sebagai sesuatu yang berkaitan dengan logika”. Logika mempelajari bagaimana manusia bernalar yang dapat dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda tersebut memungkinkan manusia dalam berfikir berkomunikasi dengan orang lain dan memberi makna pada apa yang ditampilkan dalam kehidupan manusia. Tanda yang dimaksud Pierce dapat berupa tanda visual yang bersifat verbal ataupun non-verbal.

Menurut Pierce (dalam Pradoppo 2012;121) “Semiotika ialah sistem tanda yang memiliki arti. Ada dua prinsip tanda yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified).” Berdasarkan hubungan antara penanda dan petanda ada tiga jenis pokok bagi Pierce yaitu ikon, indeks, dan simbol.

##### a. Ikon

Menurut pradopo (2010;121) “Ikon yaitu tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya yang bersifat persamaan bentuk alamiah, misalnya potret orang menandai yang dipotret.” Menurut Nurgiyantoro (2013;68) “Ikon

merupakan hubungan antara adanya kemiripan ataupun kesamaan. Tanda yang berupa ikon misalnya foto, lukisan atau sesuatu sebagai perwakilan fisik.”

b. Indeks

Menurut Pradopo (2010;121) “Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau adanya hubungan sebab akibat.” Menurut Santoso (2013;15) “Indeks dapat dihubungkan antara tanda sebagai penanda dan petandanya yang memiliki sifat-sifat nyata, bertata urutan, dan selalu mengisyaratkan sesuatu.” Misalnya bunyi bel rumah merupakan indeks adanya tamu

c. Simbol

Menurut Pradoppo (2010;121) “Simbol itu tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya. Hubungan yang bersifat arbitrer atau mana suka, hubungan berdasarkan atas konvensi-konvensi di dalam masyarakat.” Menurut Nugriyantoro “Simbol dapat mencakup berbagai hal yang telah disepakati di dalam masyarakat.” Antara tanda dan objek tidak memiliki hubungan ataupun kedekatan melainkan terbentuk karena kesepakatan. Bahasa merupakan simbol terlengkap karena sangat berfungsi sebagai sarana untuk berfikir dan merasa.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Harry Anofrima (2020), dengan judul artikel Analisis Semiotika Representasi Persahabatan dalam Film “Hugo”. Hasil penelitian menunjukkan tentang persahabatan dalam film tersebut direpresentasikan melalui berbagai elemen semiotik seperti visual, audio, dan naratif.
2. Al Habib, Hastrio Husein (2020) dengan judul skripsi Representasi makna patah hati melalui lirik lagu pamer bojo-Didi Kempot: analisis semiotik Roland Barthes, hasil penelitian yang ditemukan yaitu, berfokus pada bagaimana makna patah hati digambarkan dalam lagu “Pamer bojo” karya Didi Kempot. Untuk mengkritisi representasi representasi makna patah hati dalam lagu “Pame Bojo” karya Didi Kempot.
3. Rivandhika Maulana, (2017) dengan judul skripsi Representasi Jihad dalam Lirik lagu Purgatory-Downfall : The Battle Of Uhud, dengan hasil penelitian yang ditemukan yaitu, Jihad yang yang ditemukan di dalam lagu Purgatory-Diwnfall : the battle of uhud adalah jihad yang tidak selalu berperang tetapi dengan melakukan aktifitas ibadah yang sungguh-sungguh kepada Allah SWT.
4. Adydhaya Della Pahlevi (2016), dengan judul skripsi Makna Lagu Slank Sebagai Media Komunikasi Kritik Sosial (Analisis Semiotika

Lirik Lagu Grup Band Slank “Gosip Jalanan”. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu, setiap kode-kode yang ada di semiotika Roland Barthes dapat mempresentasikan ‘mafia’”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang makna dalam lirik lagu sangatlah luas yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Oleh sebab itu, diharapkan penelitian ini menjadi rujukan dan pembandingan untuk penelitian-penelitian berikutnya.